



Manazir:

Jurnal Ilmiah Universitas Ibnu Chaldun

Nomor 3 Volume 1

The article is published at <https://jurnal.uic.ac.id/manazir>

OPEN ACCESS



EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MASTERY OF LEARNING PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH JAKARTA PUSAT

Dzul Fadhly Al Fariz¹, Dzakwan², Laela Sari³, Wiara Dewi⁴

Universitas Ibnu Chaldun¹²³⁴

Correspondent Email: dzulfadly225@gmail.com, dzakwanimam165@gmail.com,
umifai.laelasari@gmail.com, dewiwiara14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan sistem pendidikan modern yang begitu cepat, para tenaga pendidikan termasuk guru dan calon guru, sekarang memiliki akses ke berbagai strategi pembelajaran. Strategi ini mungkin sulit untuk diidentifikasi untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk dalam kategori penelitian kuasi-eksperimental. Metode kuasi-eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi seberapa efektif strategi pembelajaran interaktif yang berpusat pada penguasaan pembelajaran di kelas VII. Nilai Asymp. Sig. Lebih kecil dari 0.05, artinya terima H₀. Artinya galat berdistribusi normal. Pada uji homogenitas, menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.04 yang lebih kecil dari 0.05, maka tolak H₀. Artinya varian dari dua variabel tidak homogen. Tingkat *Mastery of Learning* jika tidak dipengaruhi oleh Strategi pembelajaran interaktif adalah sebesar 6.402. Jika Tingkat Strategi pembelajaran interaktif meningkat sebesar satu satuan, maka Tingkat *Mastery of Learning* juga meningkat sebesar 0.464. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Strategi pembelajaran interaktif mempengaruhi Tingkat *Mastery of Learning* secara signifikan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Interaktif, *Mastery Of Learning*

Abstract

This research is motivated by the rapid development of the modern education system, education personnel, including teachers and prospective teachers, now have access to various learning strategies. These strategies may be difficult to identify for research purposes. This research uses quantitative methods and is included in the quasi-experimental research category. The quasi-experimental method is used in this research to evaluate how effective interactive learning strategies are that center on learning mastery in class

*VII. Asymp value. Sig. Smaller than 0.05, meaning accept H₀. This means that the error is normally distributed. The homogeneity test produces a significance value of 0.04 which is smaller than 0.05, so reject H₀. This means that the variance of the two variables is not homogeneous. The *Mastery of Learning* level if it is not influenced by the interactive learning strategy is*

*6.402. If the interactive learning Strategy level increases by one unit, then the *Mastery of Learning* level also increases by 0.464. The table above shows the significance value of the F test equal to 0.000 which is smaller than 0.05, it can be concluded that the level of interactive learning strategy significantly influences the level of *Mastery of Learning*.*

Accepted Date : 13 June 2026

Publish Date : 03 July 2026

Pendahuluan

Bagian Guru dan peserta didik sama-sama dapat memperoleh manfaat besar dari teknik pembelajaran selama proses pembelajaran. Taktik ini berfungsi sebagai kerangka kerja dan arahan strategi bagi para pendidik saat mereka melaksanakan pembelajaran. Dan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas 2003).

Pembelajaran yang lengkap dapat didefinisikan sebagai penguasaan total peserta didik terhadap semua konten yang telah dipelajarinya (capaian pembelajaran), menurut Muhammad Ali (2007, hlm. 95). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa, dengan waktu dan struktur yang memadai, sebagian besar peserta didik dapat menguasai materi yang disajikan di kelas. *Mastery of learning* atau pembelajaran tuntas adalah pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada pencapaian kompetensi atau pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran oleh setiap peserta didik. Dalam konteks mata pelajaran fiqh, yang merupakan salah satu cabang ilmu agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari, pendekatan *mastery of learning* menjadi sangat relevan.

Mata pelajaran fiqh memerlukan pemahaman yang mendalam karena melibatkan pengetahuan tentang hukum-hukum yang mengatur kehidupan sehari-hari umat Islam, seperti ibadah, muamalah (interaksi sosial dan ekonomi), dan pernikahan. Ketidakmampuan peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep fiqh dapat berdampak pada ketidaktepatan dalam praktik ibadah dan perilaku sehari-hari, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kehidupan spiritual dan sosial peserta didik.

Penerapan pembelajaran fiqh sering kali menghadapi tantangan, seperti perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep hukum Islam yang kadang kompleks. Selain itu, metode pengajaran yang bersifat tradisional dan kurangnya fokus pada pencapaian kompetensi tuntas seringkali menyebabkan beberapa peserta didik tertinggal dan tidak mencapai pemahaman yang diharapkan. Pendekatan *mastery of learning* hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini dengan memastikan setiap peserta didik mencapai tingkat penguasaan tertentu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan hukum-hukum fiqh dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti merumuskan beberapa masalah di bawah ini, bagaimana efektivitas strategi pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jakarta Pusat? Dan bagaimana *mastery of learning* mata pelajaran fiqh terhadap peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif?

Sedangkan tujuan penelitian dari permasalahan tersebut adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran interaktif terhadap *Mastery Of Learning* di Kelas VII, dan untuk mengetahui *mastery of learning* mata pelajaran fiqh terhadap peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif.

Kerangka berpikir dengan judul "Efektivitas strategi pembelajaran interaktif terhadap *mastery of learning* peserta didik dalam pelajaran fiqh di kelas VII Madrasah Tsanawiyah

Jakarta Pusat” jadi yang pertama itu menjelaskan mastery of learning dan strategi pembelajaran interaktif dan saya mengukur efektivitas strategi pembelajaran interaktif itu menggunakan dua kelas : kelas kontrol dan kelas eksperimen dan melakukan pre-test terhadap kedua kelas tersebut. Sebab ketika menilai efektivitas, peneliti menggunakan dua kelas: kelas eksperimen, yang menggunakan strategi pembelajaran interaktif, dan kelas kontrol, yang tidak menggunakannya; mereka kemudian menganalisis data yang valid dan tidak valid dan mengukur hasil pengujian.

Berdasarkan hipotesis berikut dapat diajukan berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan: pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Jakarta Pusat, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran interaktif dengan kelas peserta didik yang tidak menggunakan strategi interaktif.

Kriteria penguasaan $H_0 = H_1 = H_0 > H_1$

H_0 : Tidak Efektif (Tidak terdapat Efektivitas Strategi Pembelajaran Terhadap Mastery of Learning.

H_1 : Efektif (Terdapat Efektivitas Strategi Pembelajaran terhadap Matery of Learning)

Metode Penelitian

Pada ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metodologi Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan tergolong penelitian quasi eksperimen. Yatim Riyanto (1996:28–40) mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai suatu penelitian yang sistematis, rasional, dan komprehensif yang dilakukan dalam keadaan terkendali yang menggunakan pendekatan quasi eksperimen ini untuk menilai kemanjuran teknik pembelajaran interaktif di kelas VII dengan penguasaan pembelajaran dan Namun, menurut Sugiyono (2010:72), penelitian eksperimen merupakan suatu teknik untuk mempelajari bagaimana berbagai terapi mempengaruhi orang lain dalam keadaan yang dipantau secara cermat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. penelitian ini menguji dua variabel yang saling berkaitan, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan atau munculnya variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran interaktif. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan pembelajaran mata pelajaran fiqih.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Analisis kuantitatif dapat menggunakan statistik parametis dan nonparametis. Statistik parametis dapat digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio jumlah sampel besar, serta berlandaskan ketentuan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik onparametis.

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria uji : H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $\text{Sig.} > 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{Sig.} < 0,05$.

Adapun pedoman pengambilan keputusan mengenai uji normalitas yaitu jika, nilai Sig.

(Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai pre test dan post test dua kelompok peserta didik (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Uji homogenitas varian adalah salah satu syarat penting selain uji normalitas dalam analisis data. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians populasi dari kelompok yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data terkait hasil belajar mata pelajaran fiqih pada setiap kelompok perlakuan dilakukan menggunakan SPSS versi 20 dengan tingkat signifikansi = 0,05. Hipotesis statistik yang diajukan dalam uji homogenitas sebagai berikut :

H₀ : Variansi homogen

H₁ : Variansi tidak homogen

Kriteria uji : H₀ diterima dan H₁ ditolak jika Sig. $> 0,05$ H₀ ditolak dan H₁ diterima jika Sig. $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Strategi pembelajaran interaktif | 30 | 102 | 131 | 109.50 | 5.612 |
| Mastery of learning | 30 | 50 | 72 | 57.17 | 4.161 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Dan sesuai tabel yang diatas yang telah diuji oleh peneliti yang diperoleh dari 30 responden mendapatkan hasil range 29, dengan nilai maksimum 131 sedangkan untuk nilai minimumnya 102. Mean atau nilai rata rata yang di dapat 109,50 dengan standar deviasi 5.612.

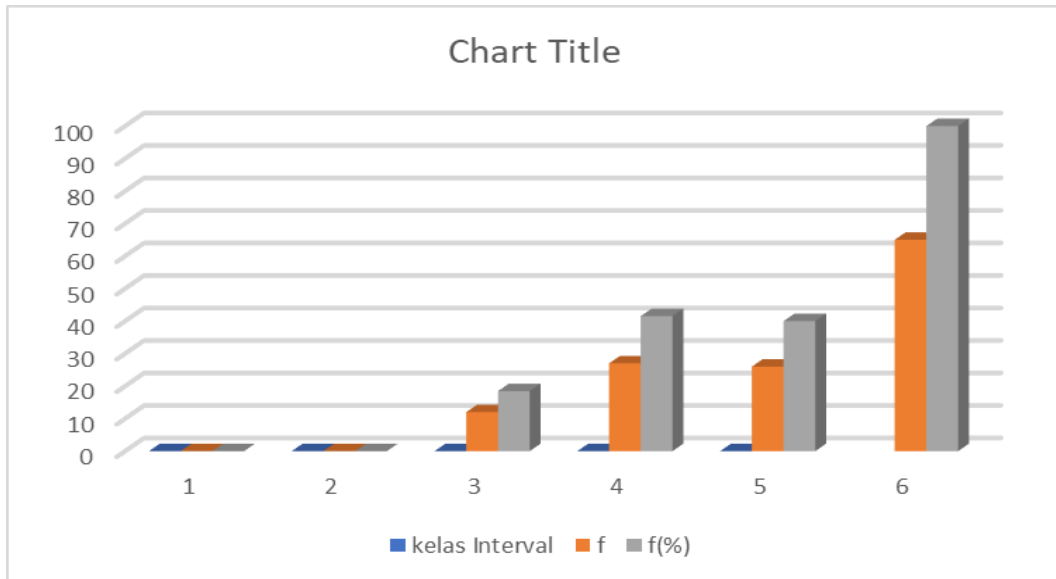
Dan untuk nilai *mastery of learning* yang telah di uji memiliki nilai maksimum 72 sedangkan nilai minimumnya 50. Mean atau nilai rata rata yang didapat 57.17, dengan nilai standar deviasi 4.161. dari data deskripsi tersebut dapat peneliti mengembangkan analisis deskriptif sesuai starategi pembelajaran interaktif dan *mastery of learning* menjadi analisis distribusi frekuensi sebagai berikut :

Table 4.9 Distribusi Frekuensi

| | | | | |
|---|---|----------------|-----------------|------|
| 1 | Menentukan rentangTinggi Rendah Rentang | | | |
| 2 | Menentukan banyak kelas | | 5.87450014 1 | 5 |
| 3 | Menentukan panjang kelas interval | | 16,2 | 16 |
| 4 | Menentukan ujung bawah | kelas Interval | F | f(%) |

| | | | | |
|---|---|----------------|-----------|-----------------|
| | kelas interval pertama | 50-76 | 0 | 0 |
| | | 66-92 | 0 | 0 |
| | | 82-108 | 12 | 18,46154 |
| | | 98-124 | 27 | 41,53846 |
| | | 114-140 | 26 | 40 |
| | | | 65 | 100 |
| 1 | Menentukan rentangTinggi Rendah Rentang | | | |
| 2 | Menentukan banyak kelas | 5.87450014 | | 5 |
| | | 1 | | |
| 3 | Menentukan panjang kelas interval | 16,2 | | 16 |
| 4 | Menentukan ujung bawah kelas interval pertama | kelas Interval | F | f(%) |
| | | 50-76 | 0 | 0 |
| | | 66-92 | 0 | 0 |
| | | 82-108 | 12 | 18,46154 |
| | | 98-124 | 27 | 41,53846 |
| | | 114-140 | 26 | 40 |
| | | | 65 | 100 |

Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Skor Statrgi pembelajaran interaktif dan Mastery of Learning



4.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum diadakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi pengujian normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---|-----------------------|----------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters^{a, b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.24744684 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .113 |
| | Positive | .113 |
| | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200^{c, d} |

Nilai Asymp. Sig. > 0.05, artinya terima H0. Artinya galat berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenits

| | | Levene | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | | | |
| X | Based on Mean | 1.211 | 5 | 18 | .344 |
| | Based on Median | .829 | 5 | 18 | .546 |
| | Based on Median and with adjusted df | .829 | 5 | 12.549 | .552 |
| | Based on trimmed mean | 1.168 | 5 | 18 | .363 |

Pada uji homogenitas, menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.04 yang lebih kecil dari 0.05, maka tolak H0. Artinya varian dari dua variabel tidakhomogen.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Regresi Model regresi yang dihasilkan:

$$Y = 6.402 + 0.464X$$

Keterangan :

- i. Tingkat *Mastery of Learning* jika tidak dipengaruhi oleh Strategi pembelajaran interaktif adalah sebesar 6.402.
- ii. Jika Tingkat Strategi pembelajaran interaktif meningkat sebesar satu satuan, maka Tingkat *Mastery of Learning* juga meningkat sebesar 0.464.

a. Uji T

Table 4.12
Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | 6.402 | 11.989 | | .534 | .598 |
| | Strategi Pembelajaran Interaktif | .464 | .109 | .625 | 4.240 | <.001 |

a. Dependent Variable: Mastery Of Learnig

Tabel diatas Menunukan nilai sig sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai T hitung nya 4.240.

Table 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 196.335 | 1 | 196.335 | 17.975 | .000 ^b |
| | Residual | 305.831 | 28 | 10.923 | | |
| | Total | 502.167 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

b. Uji F

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Strategi pembelajaran interaktif mempengaruhi Tingkat *Mastery of Learning* secara signifikan

c. Koefisien Determinasi

Table 4.15

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .625 ^a | .391 | .369 | 3.30493 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel diatas menunjukkan nilai R-square sebesar 0.391, artinya tingkat strategi pembelajaran interaktif dapat menjelaskan hubungannya dengan tingkat *Mastery of Learning* sebesar 39.1%. Sedangkan 60.9% lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar model.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji ada atau tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran interaktif terhadap *mastery of learning* pada mata pelajaran fiqh peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jakarta Pusat. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dengan pembahasan materi pelajaran yang sama pada pesertadidik kelas VII C dan VII D dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif dan setelah melakukan uji t dan uji f nilai tabel diatas menunjukkan nilai sig sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai Thitung nya 4.240 dan nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Strategi pembelajaran interaktif mempengaruhi Tingkat *Mastery of Learning* secara signifikan.

Dan strategi pembelajarn interaktif ini merupakan strategi yang dimana mengajak peserta didik berperan aktif dan berpikir kritis di dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat membawa peserta didik untuk memahami pelajaran agar tercapai ketuntasan dalam pembelajaran. Dan mereka dapat berinteraksi langsung antara sesama peserta didik maupun bersama guru.

PENUTUP

Simpulan

Strategi pembelajan interaktif terhadap mastery of learning pada mara pelajaran fiqh di Mts Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil data yang ditunjukkan pada bab VI kelas VII C dan D 0.391 % yang artinya Tingkat Strategi pembelajaran interaktif dapat menjelaskan hubungannya dengan Tingkat *Mastery of Learning* sebesar 39.1%. Sedangkan 60.9% lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar model. sesuai uji Fhitung yang telah di ujikan karena Uji Fhitung digunakan untuk melihat apakah terjadi kelayakan atau terjadinya pengaruh secara simultan antara

variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam suatu penelitian

Nilai signifikansi uji Fhitung sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Strategi pembelajaran interaktif mempengaruhi Tingkat *Mastery of Learning* secara signifikan pada mata Pelajaran fiqih kelas VII Mts Jakarta Pusat. dan pengaruh penerapan strategi pembelajaran interaktif di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Jakarta Pusat sangat terlihat yaitu membuat peserta didik aktif dalam melakukan pembelajaran di kelas yang mengarah kepada mastery of learning (belajar tuntas) pada mata pelajaran fiqih.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menyusun saran sebagai berikut: Bagi sekolah, agar meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dan pendidik bidang pembelajaran telah menyiapkan strategi pengajaran yang maksimal yaitu memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan dapat membuat peserta didik aktif di dalam kelas dan harus sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dan bagi pendidik atau guru agar pendidik dapat memilih berbagai strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan mata pelajaran lengkap dengan sintak dan langkah langkahnya yang dapat membantu mengembangkan keaktifan peserta didik serta kemampuan berpikir kritis peserta didik salah satunya menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Serta bagi Peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif tetapi dalam indikator yang berbeda. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran, serta analisis terhadap faktor- faktor psikologis lainnya yang diperkirakan sangat besar pengaruhnya pada hasil *mastery of learning* peserta didik untuk materi pelajaran dan jenjang tingkat pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Tafsir Metodologi Pengajaran Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), h. 96.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Muhammad, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 65 Ibid, h. 24-25 18
- Asep Saripudin, Pengembangan Media Pembelajaran Abk. Diakses dari www.repository.upi.edu pada tanggal 3 April 2014. h. 12
- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 84.
- Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 126.
- Arikunto, S. (1988). Penilaian Program Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara. Djamarah, dkk. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Elfa Sumiyati, –Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas VI pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kaba Wetan, || Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 10, no. 2 (2017): 67
- Madjid, Strategi Pembelajaran Interaktif..., hal. 6.
- Sanjaya, Wina kurikulum dan pembelajaran. Teori dan praktik pengembangan

kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP. Jakarta: kencana 2008

Uno, Hamzah B. model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta PT. bumi aksaraz 2008

Jihad Asep dan Abdul Haris .evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: multipresindo 2009

Majid, Strategi Pembelajaran, 84. 6

Purba dkk., Strategi-Strategi Pembelajaran, 36.

Iham Komarudin dkk., Strategi Pembelajaran (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 26

Arikunto, S. (1988). Penilaian Program Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.

Djamarah, dkk. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Prayitno. 2009. Dasar teori dan Praksis Pendidikan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sudjana, Nana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru

Suryosubroto, B. 2002. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Majid, Strategi Pembelajaran, 84

Muhammad Nur Ali, Kamus Agama Islam (Cirebon: Penerbit An-Nizam, 2004), h. 64-65. 12M.

Kholidul Adib, Fiqh Progresif: Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan, dalam Jurnal Justisia, Edisi 24 XI, 2003, h. 4.

Sumanto al-Qurtuby, K.H MA. Sahal Mahfudh; *Era baru Fiqih Indonesia* (Yogyakarta 6Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), h. 57.

Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), h. 2: Cermin, 1999), h. 134.

Masruri. (2014). *Efektivitas Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Penerbit ABC.